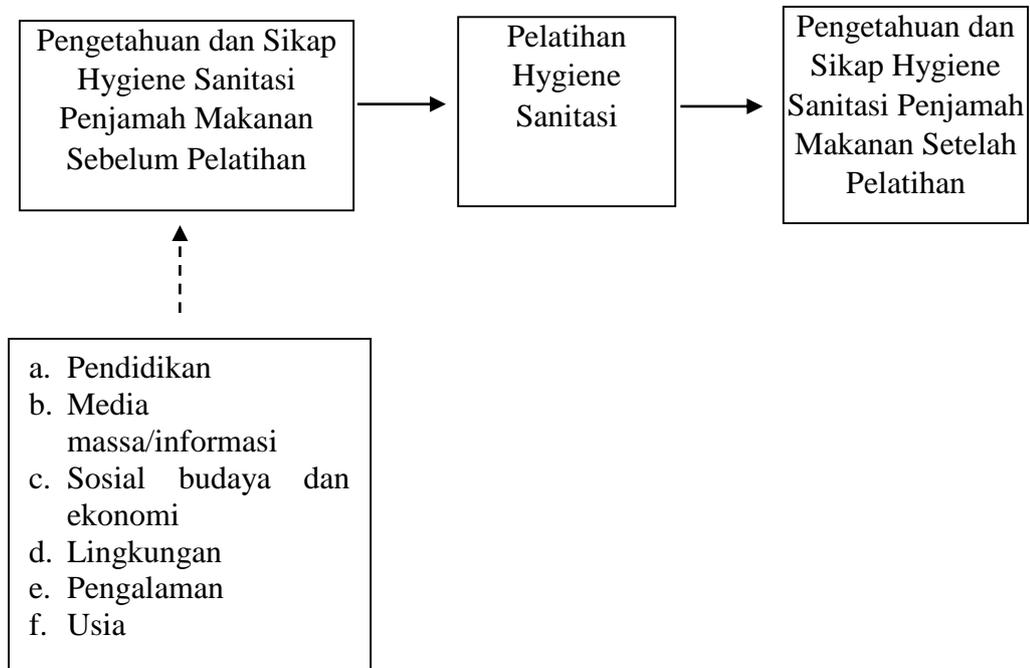


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

Diteliti : ———▶

Tidak diteliti : - - - ▶

Pelatihan hygiene sanitasi merupakan suatu bentuk intervensi yang diberikan pada penelitian ini. Sebelum pelatihan penjamah makanan melakukan test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi kemudian dilakukan pelatihan. Setelah pelatihan penjamah makanan akan di test kembali hal ini untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan dan sikap hygiene sanitasi penjamah makanan sebelum dan setelah pelatihan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah Pelatihan Hygiene Sanitasi
- b. Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan

2. Definisi operasional variabel

Adapun definisi operasional pada penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5.
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala Pengukuran |
|----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1 | Pengetahuan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan | Pemahaman penjamah makanan mengenai hygiene dan sanitasi makanan yang berdasarkan kemampuannya untuk menjawab pertanyaan dengan benar pada kuesioner. Pengetahuan Dibagi dalam 3 kategori, yaitu: a. Baik: bila sampel mampu menjawab dengan benar 76% -100% dari seluruh pertanyaan b. Cukup: bila sampel mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan c. Kurang: bila sampel mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan (Notoatmodjo, 2012). | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan yang dinyatakan dengan skor. | Interval |

| | | | | |
|---|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------|
| 2 | Sikap Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan | Respon penjamah makanan terhadap penerapan prinsip Hygiene sanitasi sebelum dan setelah diberikan pelatihan Penilaian Sikap yaitu: Negatif, jika $<$ mean Positif, jika \geq mean (Notoatmodjo, 2014) | Diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 12 pertanyaan | Ordinal |
|---|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------|

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Ada perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan Sebelum dan Setelah pelatihan Hygiene Sanitasi.
2. Ada perbedaan Sikap Penjamah Makanan Sebelum dan Setelah pelatihan Hygiene Sanitasi.